

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Pendekatan Penelitian**

Kualitatif adalah penelitian yang digunakan. Alasan mengapa kualitatif menjadi pendekatan yang dipilih peneliti adalah agar dapat memperoleh informasi dan data secara alami dan kaya dalam penelitian tersebut, dan dapat mengeksplorasi secara mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Kualitatif paling cocok menjawab mengenai permasalahan penelitian yang tidak diketahui variabelnya serta perlu mengeksplorasi. (Creswell, 2015).

Pemaparan di atas dapat disimpulkan dengan menggunakan penelitian kualitatif cocok untuk mendapatkan data yang nyata salah satunya untuk penelitian terhadap pembelajaran. Peneliti mungkin mendapatkan sedikit informasi tentang fenomena yang diteliti, maka peneliti harus memiliki lebih banyak partisipan melalui eksplorasi. Sebagaimana yang telah diungkapkan Al- Muchtar (2015, hlm. 176) bahwa,

Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena atau kasus dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme,.

Penelitian ini (kualitatif) dapat direalisasikan apabila: 1. masalah penelitian belum jelas; 2. Untuk memahami makna dibalik sesuatu data yang tampak; 3. Untuk memahami interaksi sosial dari objek; 4. Untuk memahami perasaan seseorang; 5. Untuk mengembangkan suatu teori; 6. Untuk memastikan kebenaran data yang ada; 7. Meneliti sejarah perkembangan. (Sugiyono, 2018).

Tujuan diatas menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk membentuk *Civic Engagement* Peserta didik. Tujuan penelitian kualitatif ini sejalan dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati serta menjadi pedoman ketika akan melakukan suatu penelitian (Prasetyo, 2019).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan, penelitian kualitatif semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, diartikan semakin baik kualitas penelitian tersebut. Metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

### **3.1.2 Prosedur Penelitian**

Serangkaian kegiatan meneliti tidak terlepas dari peneliti dalam menggunakan instrument penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan harus tepat dan sesuai untuk mencari data yang akurat. Tidak sedikit dari mereka yang berusaha menemukan jalan keluar untuk mengatasi beragam persoalan yang ditemui dalam kegiatan penelitian. Dimulai dengan pengumpulan data yang diperoleh dari mencari berbagai sumber informasi, kemudian melakukan berbagai pengkajian yang pada akhirnya hasil yang yang diperoleh harus dianalisis terlebih dahulu agar ditemukan sebuah jawaban atas persoalan yang terjadi. Aktivitas-aktivitas tersebut dikenal sebagai aktivitas penelitian.

Berkaitan dengan penelitian, maka dikenal dua jenis metode penelitian yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini pada dasarnya menggunakan model-model dan pengukuran secara matematis. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif, dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini melalui kegiatan penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah yang memiliki tujuan praktis dalam memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Dengan demikian, berdasarkan pengertian dari kedua jenis metode penelitian diatas, maka makalah ini akan lebih memfokuskan pada metode penelitian kualitatif secara keseluruhan yang mana akan diuraikan dari pengertian penelitian kualitatif, cara menyusun fokus penelitian, cara menyusun pertanyaan, menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, unit analisis, serta informan (narasumber) hingga bagaimana cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

## **A. Pengertian Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Bogdan & Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Untuk itu dari metode kualitatif diperoleh data secara alamiah atau natural dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi karena tidak ada unsur atau variabel lain yang mengontrol.

Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata. Bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan, angka, skor atau nilai; perangkat atau frekuensi; yang biasanya dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematis atau statistik. (Creswell, 2009)

Penelitian ini sifatnya lebih fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan latar yang ada. Konsep-konsep, alat-alat pengumpul data, dan metode pengumpulan data dapat disesuaikan dengan perkembangan penelitian. Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris.

Penelitian kualitatif sifatnya *deskriptif analitik*. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Penelitian kualitatif yakni mencakup catatan lapangan, wawancara, percakapan, pemotretan, rekaman, dan memo untuk diri sendiri. (Denzin, Lincoln, 2000)

Fanny Dwi Octaviany, 2020

**MODEL PEMBELAJARAN GREEN CONSTITUTION DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC ENGAGEMENT PESERTA DIDIK PADA PROGRAM ADIWIYATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Jadi, dapat kami simpulkan bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi analisis atau makna yang bersumber langsung dari partisipan sehingga bukan hasil dari manipulasi variabel yang dilibatkan. Akan tetapi penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam mempertajam penelitian, Spradley menyatakan bahwa “*a focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”, maksudnya adalah fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari lapangan. Kebaruan informasi ini bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas situasi lapangan dalam lembaga pendidikan, juga untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi di lapangan yang diteliti.

Fokus penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation dan grand tour question* atau disebut dengan penjelajah umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang pasih pada tahap permukaan tentang situasi di lapangan. Untuk dapat memahami secara lebih lias dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian.

## **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh Model Pembelajaran “*Green Constitution*” terhadap *Civic Engagement* Peserta didik dalam Program Adiwiyata akan dilaksanakan di 3 (tiga) Sekolah Menengah Atas yaitu, SMAN 12, SMKN 5 dan SMKN 7 Bandung. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini terdapat latar belakang mengenai program Adiwiyata yang sudah dilaksanakan di sekolah tersebut, dan bagaimana pengaruh terhadap program Adiwiyata tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas Pendidikan Kewarganegaraan kelas (Sepuluh). Pengklasifikasian SMAN 12, SMKN 5 dan SMKN 7 Bandung menggunakan kriteria yang sekolah memang masuk dalam program Adiwiyata.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam mengumpulkan data penelitian. (Arikunto, 2010). Teknik pengumpulan data dan adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah:

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati kejadian yang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati.

Observasi yang peneliti lakukan ialah mengamati berbagai aktivitas masyarakat yang berhubungan dengan pembangunan budaya kreatif, baik di lingkungan masyarakat biasa, maupun dalam lingkup komunitas kreatif. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, menjadi aktivitas yang ada dalam organisasi sasaran (Al-Muchtar, 2015, hlm. 279).

Melalui observasi partisipan yang pasif dan observasi terus terang atau tersamar. Sugiyono (2018, hlm. 108) menjelaskan observasi partisipasi pasif,

Dengan datang ditempat kegiatan orang yang sedang diamati, tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Kemudian dalam observasi terus terang atau tersamar, penelitian ini data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data yang ada, dikatakan bahwa sedang melakukan penelitian. Sehingga mereka yang sedang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir tentang apa yang dilakukan peneliti. Dan dalam suatu waktu penelitian juga harus tersamar. Peneliti melakukan tiga tahapan observasi.

Tahapan observasi yaitu, observasi dekskriptif yang dilakukan pada saat pra penelitian, kemudian melakukan observasi terfokus, dilanjutkan dengan observasi terseleksi. Tahapan observasi tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari informasi yang lebih mendalam. Mengacu kepada pendapat Spradley (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 111) menjelaskan bahwa, 1. Observasi peneliti dilakukan ketika ada situasi tertentu. Tahapan ini melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskriptif di setiap aktivitas. Hasil dari observasi ini dapat disimpulkan dalam keadaan yang tertata; 2. Observasi terfokus, dilakukan telah dipersempit untuk terfokus pada beberapa aspek tertentu; 3. Observasi telah terseleksi, tahap terakhir peneliti menguraikan suatu fokus yang telah ditemukan sehingga datanya menjadi lebih rinci.

#### **3.3.2. Wawancara**

Fanny Dwi Octaviany, 2020

*MODEL PEMBELAJARAN GREEN CONSTITUTION DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC ENGAGEMENT PESERTA DIDIK PADA PROGRAM ADIWIYATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Pertemuan dua orang atau lebih dan dengan tujuan bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu disebut dengan wawancara (Sugiyono, 2018, hlm. 114). Penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara, menurut Fontana dan Fey (dalam Creswell, 2015, hlm. 100) menjelaskan “wawancara dimaknai dengan satu cara yang kuat untuk mencoba memahami secara manusia.” Pemilihan jenis ini untuk bagaimana menemukan permasalahan yang lebih terbuka lagi.

Licln dan Guba (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 118), menjelaskan “tujuh langkah menggunakan wawancara dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif”. Langkah-langkah wawancara yang dilakukan dalam penelitian,

1. Mencari siapa wawancara itu dilaksanakan. Pada penelitian ini partisipan yang diwawancarai adalah Wakasek Kurikulum setiap sekolah, guru PPKn dan peserta didik.
2. Menyiapkan beberapa bahan pembicaraan. Penelitian ini, peneliti menyiapkan pernyataan-pernyataan wawancara yang berhubungan dengan penelitian.
3. Menyiapkan awal membuka alur wawancara
4. Dilaksanakan alur wawancara
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6. Mencatat hasil dari wawancara kedalam catatan lapangan
7. Mengidentifikasi hasil wawancara yang telah didapatkan.

### **3.3.3. Studi Dokumentasi**

Agar melengkapi data hasil dari penelitian ini, peneliti menggunakan informasi tertulis atau dokumen yang ada. Hasil observasi atau wawancara didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian agar lebih kredible (Al-Muchtar, 2015, hlm. 259). Dokumen catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen berbentuk seperti tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018, hlm. 124).

Studi Dokumentasi menurut Danial (2009, hlm. 79) menjelaskan bahwa "mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian studi dokumentasi adalah studi dokumentasi". Arikunto (2006, hlm. 236) yang mengatakan bahwa "dokumentasi adalah salah satu tindakan mencari data mengenai variabel

berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, Notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya dll".

Studi dokumen dilakukan untuk mendapatkan pengungkapan data yang ada dan dapat memberi gambaran dan yang menunjang untuk peneliti guna melakukan penelitian. Dokumentasi data jumlah peserta didik, guru, panduan sekolah dalam mengembangkan adiwiyata, dokumen dan yang lainnya yang terdapat di SMAN 12, SMKN 5 dan SMKN 7 Kota Bandung.

### **3.4. Teknis Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 335) dalam menganalisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi

#### **1.4.1. Prosedur pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan dengan menggunakan penelitian ini instrumen wawancara, baik terstruktur dan juga tidak terstruktur. Wawancara dapat dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi tentang kondisi faktual pembelajaran di SMAN 12, SMKN 5 dan SMKN 7 Kota Bandung seperti pengelolaan kelas. Selain itu wawancara yang dilakukan pada peserta didik untuk mengetahui cara belajar mereka dengan memanfaatkan teknologi, Dosen PKn UPI sebagai kalangan akademisi, dan juga kepala sekolah sebagai pengampu tertinggi program di SMAN 12, SMKN 5 dan SMKN 7 kota Bandung.

#### **1.4.2. Pengolahan data**

Data akan diolah melalui dua cara terlebih dahulu, pertama dengan persiapan, kegiatan dari pemeriksaan terhadap informasi memilih dan memilah data tersebut. Harus informasi yang valid saja yang bisa digunakan. Kedua, pengolahan menyajikan data lebih sistematis lagi sehingga dapat dianalisis dengan mudah

### **1.5. Analisis data**

Untuk menganalisis data berupa catatan-catatan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung kepada guru dan peserta didik SMAN 12, SMKN 5 dan SMKN 7 Kota Bandung. Untuk kemudian data tersebut disaring dengan hati-hati dan kritis dalam mengkonstruksi data

untuk tataran konsep yang sudah ditentukan dengan sistematis sehingga mudah untuk dibaca dan ditafsirkan.

#### **1.5.1. Reduksi data (*data reduction*)**

Reduksi Data Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang berkaitan dengan model pembelajaran *green constitution* untuk mengembangkan *civic engagement* pada program adiwiyata, hasil dari wawancara berupa catatan kecil, rekaman suara ataupun video dituangkan kedalam bentuk tulisan dengan cara mengambil intisari dari hasil wawancara tersebut.

#### **1.5.2. Penyajian data (*data display*)**

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah *display data* yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Tahap ini dilakukan peneliti melalui pengolahan data yang telah dihasilkan untuk mempersingkat dan memperjelas hasil dari reduksi data sebelumnya, sehingga data yang disajikan lebih sistematis dan terorganisir guna mempermudah dalam memahami hasil penelitian.

#### **1.5.3. Verification/conclusion**

Langkah terakhir adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan Kesimpulan ini didapat dari hasil dan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di lapangan. Kesimpulan ini bukan merupakan hasil akhir tetapi merupakan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan bisa berubah jika berkembang seiring peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

##### **1.5.3.1. Uji Credibility**

Uji credibility data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam



penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check* (Sugiyono, 2014 hlm 325). Oleh karena itu, untuk menghasilkan data yang valid dalam penelitian ini, peneliti akan terus melakukan perpanjangan pengamatan kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan secara lebih cermat, mengecek kembali data yang diperoleh, mencari bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan dan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tahap-tahap tersebut digunakan agar mendapat hasil yang valid.

#### **1.5.3.2. Uji Transferability**

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2014 hlm. 326), dalam hal pengujian *transferability*, peneliti akan membuat laporan hasil penelitian yang berisikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Tujuan pembuatan laporan ini agar pembaca dapat memahami hasil penelitian ini dan dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini.

#### **1.5.3.3. Uji Dependability**

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kegiatan ini dilakukan oleh pembimbing dengan melihat, memberi saran dan masukan kepada peneliti pada saat penentuan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan (Sugiyono, 2014 hlm. 328).

#### **1.5.3.4. Uji Conformability**

Pengujian *Confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji ini mirip dengan uji *dependability*, sehingga bisa dilakukan secara bersamaan (Sugiyono, 2014.hlm 329).

### **1.5.4. Tahapan Penelitian**

Prosedur Penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

#### **1. Tahap Perencanaan Penelitian**

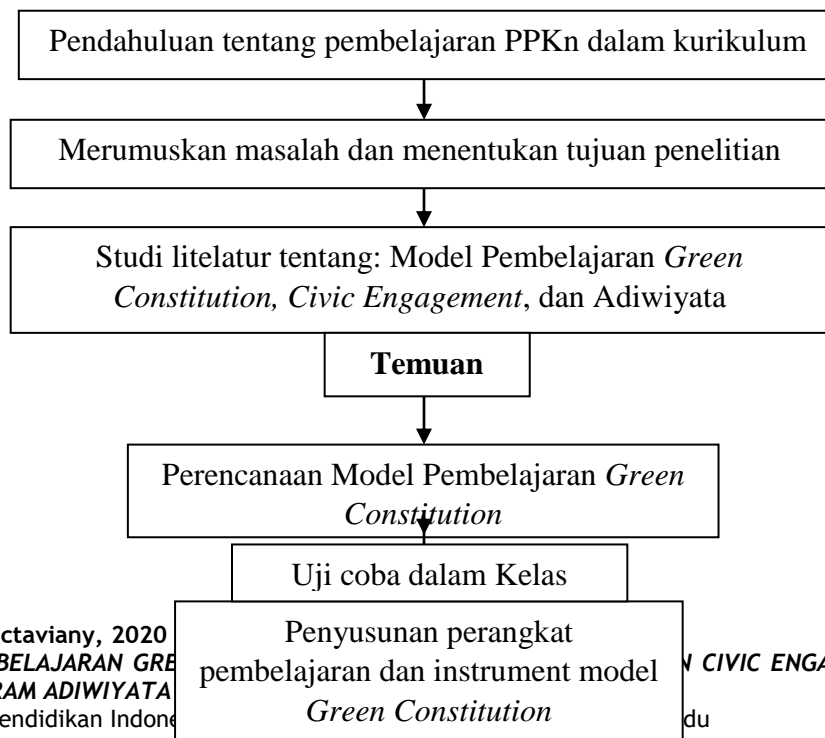
Fanny Dwi Octaviany, 2020

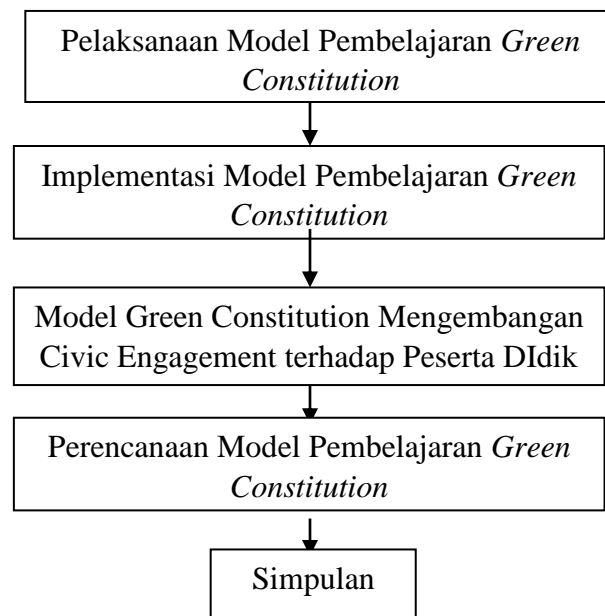
**MODEL PEMBELAJARAN GREEN CONSTITUTION DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC ENGAGEMENT PESERTA DIDIK PADA PROGRAM ADIWiyata**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- a. Melakukan diskusi bersama guru untuk menyusun bahan ajar, seperti materi, media dan penilaian di dalam kelas,
  - b. Peneliti menyusun dan merancang instrumen penelitian yang diperlukan.
2. Tahap pelaksanaan Penelitian
  - a. Memperkenalkan mengenai pembelajaran PPKn, Model *Green Constitution* kepada guru
  - b. Menerapkan model pembelajaran PPKn *Green Constitution*
  - c. Wawancara penelitian berkenaan dengan model *Green Constitution* kepada Guru
  - d. Wawancara penelitian berkenaan dengan model *Green Constitution* kepada peserta didik.
3. Pengelolaan dan Analisis Data
  - a. Memilih dan memisahkan data dari setiap responden, kemudian dijabarkan
  - b. Untuk mengetahui hasil tindakan kelas dilakukan oleh guru PPKn dalam menerapkan model *Green Constitution*
  - c. Analisis temuan
  - d. Pembahasan hasil temuan dan pengembangan teori
  - e. Simpulan, dan rekomendasi

**Berikut ini alur penelitian sebagai berikut,**





**Gambar 3.1, Peneliti 2020**

Alur penelitian diawali dengan mengkaji kurikulum sekolah dan pembelajaran PPKn di Sekolah dan yang dijadikan sumber dalam penyusunan instrument berupa observasi. Tahap selanjutnya yaitu merumuskan masalah dan tujuan dari penelitian yang akan digunakan untuk mengarahkan kebutuhan penelitian. Dilakukan studi litelatur berkaitan dengan model pembelajaran *Green Constitution* dan *Civic Engagement*. Selanjutnya menyusun perangkat pembelajaran model pembelajaran *Green Constitution* dan instrument seperti wawancara.

Penerapan pembelajaran *Green Constitution* dilakukan pada tiga sekolah yang telah ditentukan sebelumnya. Tahap ini dimula dengan penerapan model *Green Constitution* yang diadopsi dari beberapa model pembelajaran, selanjutnya peserta didik dilakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik untuk mengetahui minat, motivasi dan tanggapan dari peserta didik terhadap model yang diteapkan dalam pembelajaran. Langkah yang terakhir diadakan temuan yang diperoleh berupa data untuk menyusun laporan.